BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dan analisis data yang telah dilakukan mengenai kecerdasan emosional guru di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Secara umum, kecerdasan emosional guru di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin tergambar melalui kematangan emosional yang bervariasi antar individu, namun secara keseluruhan menunjukkan perkembangan yang positif dalam mengelola diri dan berinteraksi dengan lingkungan sekolah. Gambaran kecerdasan emosional guru ini tercermin dari lima aspek menurut Goleman yaitu kesadaran diri , regulasi diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial. Setiap guru memiliki kepribadian masing-masing dan cara masing-masing dalam mengontrol emosi, mengkoordinasikan emosi dan mengelola emosi untuk menghadapi situasi tertentu dalam lingkungan keluarga dan non keluarga.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional guru, terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan ekstenal, faktor internal yang meliputi bagaimana kemampuan personal guru dalam menghadapi situasi tertentu dan dalam mengelola emosi, kesadaran diri, regulasi diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial.

Sedangkan faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga dan non-keluarga. Kedua faktor tersebut menjadi bagian dari hal yang mempengaruhi kecerdasan emosional guru dalam mengelola emosi, mengkoordinasikan emosi, mengkontrol diri dalam menghadapi situasi tertentu dalam lingkungan sosial, keluarga, dan lingkungan kerja.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan serta keterbatasan masalah penelitian yang di kemukakan di atas, saran yang dapat di kemukan bagi pihak-pihak yang terkait antara lain :

1. Bagi Sekolah, di harapkan semua guru untuk lebih mengenal kecerdasan emosional karena pentingnya kecerdasan emosional dalam setiap kegiatan di sekolah dan juga salah satunya pembelajaran.
2. Bagi Guru, lebih memperhatikan kecerdasan emosional dan pentingnya dalam pembelajaran sehingga guru dapat menciptakan lingkungan kelas dan pembelajaran yang baik yang membuat siswa merasa nyaman di kelas.
3. Bagi Siswa, harus mulai untuk di kenalkan kecerdasan emosional karena guru juga akan merasa kelelahan selama pembelajaran jadi ada kerja sama dalam pembelajaran antara guru dan siswa, sehingga dengan terciptanya kerja sama di kelas akan membuat lingkungan pembelajaran lebih kondusif.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, di harapkan terus mengembangkan penelitian kecerdasan emosi guru dalam proses pembelajaran, karena kecerdasan

emosional guru dalam proses pebelajaran bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Adya Baskara, Helly P.Soeptijo & Nuryati Atamimi. "Kecerdasan Emosional Di Tinjau Dari Keikutsertaan Dalam Program Meditasi". *Jurnal Psikologi* 35, no. 02 (2019)

Adz-Dzakiey, Hamdan Bakran. *Prophetic Intelelligence; Kecerdasan Kenabian Menumbuhkan Potensi Hakekat Insani Melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani*. Jogjakarta : Islamika, 2004.

Ahmad Musanna dan Basiran. "Tugas, Peran Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan" *JRPP* 6, no. 4 (2023).

Bungin, M. Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.

Djamaluddin, Dr. Ahdar. *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetemsi Padagosis.* Sulsel: CV Khaffah Learning Center, 2019.

Daniel Goleman,*Kecerdasan Emosional.* Jakarta:PT Gramedia Pustaka Ulama anggota IKAPI,1996.

Effendi, E. Usman dan Jyuhaya S. Praja, *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa, 1993.

Elias,dkk. *The Impact Of A Preventive Social Problem-Solving Intervention On Childern's Coping With Middle-School Stressor 1986 Di Buku Santrock, John W Yang Berjudul Educational Psychology 2nd edition*. Jakarta : Kencana, 2010.

Erickson,E.H. *Identity:Youth and Crisis(New York: W.W.Norton) di dalam buku John.W.S yang berjudul Educational Psychology.* Jakarta : Kencana, 2010 edisi 5 buku kedua

Everton, C. M & Harris, A. H. *Support for menaging leaning-entered classroom: the classroom organization and management program.In H. J. Freberg (Ed) Beyond Behavorism: Changing The Classroom Management Paradigm*(Boston: Allyn&Bacon,1999

Evertson, Emmerdan Worsham,*Classroom Management for Elementary Teachers ed:6(Boston: Ally&Bacom,2003). Dlm buku John ,S buku PSIKOLOGI Pendidikan.* Jakarta : Kencana, 2010.Edisi Kedua

Evertson,dkk. *Classroom Management for Elmentary Teacher edisi:6(Boston:Allyn & Boston) di buku Santrock, John W yang berjudul EDUCATIONAL PSYCHOLOGY 2nd edition.* Jakarta: Kencana, 2010.

Farkhaeni, Akmaeda "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Konsepdiri Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Jakarta". *Skripsi.* (Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Neceri Syarif Hidayatullah, 2011).

Fathooni. "Kecerdasan Emosional Pendidik Dalam Al-Quran". *Sorong : Khasanah, prodi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan STKIP Muhammadiyah Sorong, jurnal pendidikan* 1, no. 2 (juli 2013): 34-35

Fatono, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyususnan Skripsi* Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Habimullah, Muhammad dan binti maunah. "Kecerdasan Emosional Guru Dalam Membina Moralitas Peserta Didik" *Realita* 13, no. 1(2015).

Haryanto. "Pengertian Pendidikan Menurut Para Akhli". *Artikel* (2012) diakes pada tanggal 9 april 2017

Makmun Mubayidh. *Kecerdasan Dan Kesehatan Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar,2001. cet.4

Masri, Singarimbun., dan Efendi Sofran. *Metode Penelitian Survey* Jakarta : LP3ES, 1995

Mulyadi Seto,Basuki Heru,dan wahyu raharjo. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Teori-Teori Baru Dalam Psikologi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada**,** 2016.

Muhammad Syauqi Sulthoni,dkk*Membangun Hubungan yang Kuat antara Guru dan Siswa untuk Meningkatkan pengelolaan kelas*.Ponorogo:IJELAC,2024.

Nadya. *Agar Siswa Bahagia Di Sekolah*. Pontianak : Pustaka Mediaguru, 2022. Diakses pada tanggal 10 november 2022.

Neufeld, Victoria. *Webster's New Word College Dictionary. 3rd Eds*. New York : Mac Millan References, 1999.

Newman. *Metedologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta : Alfabeta, 2013.

Nurul, Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Malang: PT Bumi Aksara, 2007.

Nyayu, Khodijah. *Psikologi Pendidikan*. Depok: PT Rajagraha Persada**,** 2014.

Pendidikan Dasar Universitas Negeri Yogyakarta. "Mendisplinkan Siswa dengan kerja Kelompok". *Artikel* (2015). diakses pada tanggal 12 November 2022,

"Pengertian Siswa dan Istilahnya". *Artikel* (2012). Diakse pada tanggal 14 november 2022

"Pengertian, Peran/ Tugas, dan Kode Etik Guru Sebagai Guru Profesional". *Artikel* (2022). Diakses pada 11 november 2022

Ramdani, Alifia Ayu. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Guru Terhadap Pegembangan Berpikir Kreatif Siswa Di MI Mambaul Ulum Sepanjang***.** (Malang: Central Library Of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Of Malang, 2017).

Puspita Sari, Pengaruh Kecredasan Emosional Guru Terhadap Pengelolaan Kelas di SDN 51 Rejang Lembong,(Curup: IAIN CURUP,2020)

Santri, Yunia. "Gambaran Keceredasan emosi pada guru di SD Inklusi Pekanbaru" *skripsi* (Pekanbaru : UIR).

Sendari, Anugerah Ayu. "Emosional Adalah Wujud Dari Emosi". *Artikel* (2021). Di akses pada tanggal 11 november 2022

Serang, SMA Mardi."Pengertian Guru: Definisi, Tugas, dan Peran Guru dalam Pendidikan". *Artikel* (2019)

Soenarjo, dkk, Al-Qur'an dan terjemahnya.

Sopian, Ahmad. "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan". *Sakatiga :RAUDHAH Proud To Be Professionals jurnal tarbiyah islamiyah*) 1, no. 1 (juni 2016)

Sri Widayati, "Peranan Guru Dalam Pebelajaran Bahasa". *Jurnal Elsa* 17, no. 1(2019).

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sutrisno Hadi. *Metodologi Reserch* (Yogyakarta: Andi Ofset, Edisi Revisi,2002),

Undang-Undang Sisdiknas. *Bab XI Pasal 39 Ayat 1 & 2.* Jogjakarta: Media Wacana, 2003.

Zakiah Daradjat. *Metodolgi Pengajaran Agama Islam.* Jakarta: Bumi Askara, 1996. cet. 1

LAMPIRAN-LAMPIRAN